

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU SERTA ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HARAPAN RAYA KOTA PEKANBARU



Oleh:

ULYA ELFIROZA

12180321205

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU SERTA ASUPAN
ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO TERHADAP
STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS HARAPAN RAYA
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ULYA ELFIROZA

12180321205

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Karakteristik Ibu Serta Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru

Nama : Ulya Elfiroza

NIM : 12180321205

Program Studi : Gizi

Menyetujui,

Telah diujikan pada Senin, 29 September 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Sofya Maya S. Gz, M. Si
NIP. 19900805 202012 2 020

drg. Nur Pelita Sembiring, MKM
NIP. 19690918 199903 2 002

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua Program Studi Gizi



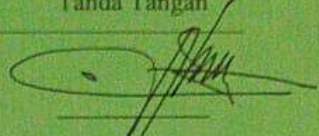
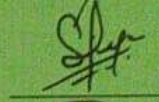
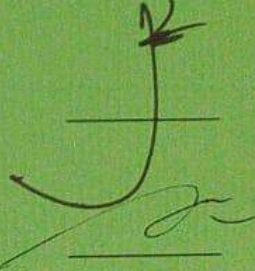
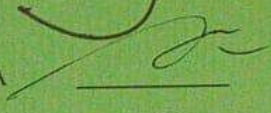
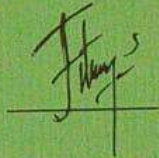
Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Sofya Maya S. Gz, M. Si
NIP. 199008052020122020

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 September 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Zulfahmi, S. Hut., M. Si	KETUA	
2	Sofya Maya S. Gz, M. Si	SEKRETARIS	
3	drg. Nur Pelita Sembiring, MKM	ANGGOTA	
4	Ahmad Jazuli, S.K.M., M.K.M	ANGGOTA	
5	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulya Elfiroza
NIM : 12180321205
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/05 Desember 2002
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Karakteristik Ibu Serta Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



Ulya Elfiroza
12180321205

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah *Subhanahu Wa ta'ala*, Tuhan pencipta semesta alam yang tak serupa dengan makhluknya yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Karakteristik Ibu Serta Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru”. *Sholawat* dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wassalam*.

Penulisan skripsi dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi (S.Gz), Prodi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis sangat bahagia diberikan kekuatan dan kesehatan sampai di titik ini serta mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait atas dukungan, motivasi, semangat yang diberikan selama proses perkuliahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya yakni ayahanda Musir MS, S. Ag dan Ibunda Yenni HB terimakasih tak terhingga, yang dengan segala pengorbanan, kerja keras, dan kasih sayang tulusnya selalu mendukung saya dalam setiap langkah. Doa, motivasi dan dukungan mereka menjadi kekuatan terbesar hingga saya berhasil menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana Gizi.
2. Ibu Prof. Hj. Lenny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc, selaku Dekan, Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M. Si, selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P, selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Sofya Maya S. Gz, M. Si selaku Ketua Prodi Gizi dan Pembimbing I serta Ibu Yanti Ernalia, Dietisien, M.P.H selaku Sekretaris Prodi Gizi Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Bapak Dr.Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si, selaku Pembimbing Akademik.

5. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, MKM, selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, serta motivasi sampai selesainya skripsi ini.

6. Bapak Ahmad Jazuli, SKM., MKM, selaku dosen Penguji I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si, selaku dosen Penguji II yang telah memberikan arahan kepada saya.

7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian dan Peternakan, Khususnya dosen-dosen Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.

8. Kepala Puskesmas beserta staf jajarannya dan ibu-ibu kader posyandu telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian di Posyandu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya.

9. Orang tua Balita yang telah meluangkan waktu dan informasi untuk membantu dalam kelancaran proses penelitian untuk tugas akhir skripsi.

10. Kakak dan adikku tersayang Mella Yulanda, S.E dan Syafa Nur'Azizah. Terimakasih atas doa, dukungan serta keceriaan yang diberikan, yang membuat setiap perjalanan menjadi lebih berarti.

11. Teman-teman seperjuangan penulis Nadila Avrillia, S. Gz, Alyatul Hikmah, Rahmawati, Nurul Hanifa, Lilis Anggraini dan Zaurohatul. Terima kasih telah selalu kebersamaan dari awal perkuliahan offline hingga sekarang, dan saling memberi dukungan. Dan seluruh teman-teman gizi angkatan 21.

RIWAYAT HIDUP



Ulya Elfiroza dilahirkan di Pekanbaru, Kecamatan Bukit Raya, Provinsi Riau, pada Tanggal 05 Desember 2002. Lahir dari pasangan Ayahanda Musir MS dan Ibunda Yenni HB, yang merupakan anak ke- 2 dari 3 bersaudara. Masuk di TK Raudhah Pekanbaru dan tamat pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 108 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTsN 3 Pekanbaru. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 melalui jalur Undangan Mandiri penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2024 Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Bungo Kecamatan Kampar Kiri Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pada bulan September sampai dengan bulan November 2024 Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Institusi dan Dietetik di RSUD Teluk Kuantan, kemudian melanjutkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Harapan Raya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang memperjualbelikan atau memperbanyak tanpa ijin dari pihak yang berhak.

Sarjan
dis
uc
ta'
me
akl
kin

faat memberikan manfaat bagi kita semua baik untuk ma

faat memberikan manfaat bagi kita semua baik untuk ma

faat memberikan manfaat bagi kita semua baik untuk ma

faat memberikan manfaat bagi kita semua baik untuk ma

faat memberikan manfaat bagi kita semua baik untuk ma

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU SERTA ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HARAPAN RAYA KOTA PEKANBARU

Ulya Elfiroza (12180321205)

Dibawah Bimbingan Sofya Maya dan Nur Pelita Sembiring

INTISARI

Status gizi (*nutritional status*) adalah kondisi yang berkembang sebagai akibat adanya keseimbangan antara asupan makanan yang dikonsumsi dengan jumlah zat gizi yang digunakan untuk metabolisme tubuh. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis adanya hubungan karakteristik ibu dan asupan makan terhadap status gizi balita di wilayah kerja puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya. Desain penelitian ini menggunakan desain *crossectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 68 balita. Data dianalisis dengan uji *Spearman-Rho*. Berdasarkan analisis univariat, didapatkan karakteristik ibu yang memiliki balita menunjukkan mayoritas berpendidikan rendah 60,3%, tidak bekerja 66,2%, dan memiliki ≤ 2 anak 72,1%. Data asupan zat gizi menunjukkan bahwa asupan energi balita mayoritas berada pada kategori normal yaitu 57,4%, namun masih terdapat asupan energi balita pada kategori defisit berat 14,7%, defisit sedang 4,4%, dan defisit ringan 23,5%. Asupan protein balita mayoritas berada pada kategori lebih 86,8%, namun masih terdapat asupan protein balita pada kategori normal 10,3%, defisit berat 1,5% dan defisit ringan 1,5%. Asupan lemak balita mayoritas berada pada kategori defisit berat 63,2%, namun masih terdapat asupan lemak balita pada kategori normal 16,2%, defisit ringan 13,2%, dan defisit sedang 7,4%. Selanjutnya asupan karbohidrat balita mayoritas berada pada kategori normal sebanyak 44,1%, namun masih terdapat asupan karbohidrat balita pada kategori lebih 23,5%, defisit sedang 10 14,7%, defisit berat 13,2% dan defisit ringan 4,4%. Hasil analisis uji *Spearman-Rho* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi terhadap status gizi balita ($p \text{ value } 0,014 < 0,05$). Hasil analisis uji *Spearman-Rho* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara asupan protein, asupan lemak dan asupan karbohidrat terhadap status gizi balita, serta tidak terdapat hubungan antara pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak ibu terhadap status gizi balita ($p > 0,05$). Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan asupan energi terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskemas Harapan Raya Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : asupan zat gizi, balita, jumlah anak ibu, pekerjaan ibu, pendidikan ibu, status gizi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE CORRELATION BETWEEN MATERNAL CHARACTERISTICS ENERGY INTAKE AND MACRONUTRIENT INTAKE WITH THE NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS IN THE WORKING AREA OF HARAPAN RAYA PUBLIC HEALTH CENTER PEKANBARU CITY

Ulya Elfiroza (12180321205)

Under guidance by Sofya Maya and Nur Pelita Sembiring

ABSTRACT

Nutritional status is a condition that develops as a result of the balance between food intake and the amount of nutrients used for the body's metabolism. The aim of this study was to analyze the correlation between maternal characteristics and food intake with the nutritional status of toddlers in the working area of Harapan Raya Public Health Center, Pekanbaru City. This research was conducted in February 2025 in the working area of Harapan Raya Public Health Center. The research used a cross-sectional design. Sampling was carried out using a purposive sampling technique with a total of 68 toddlers. Data were analyzed using the Spearman-Rho test. Based on the univariate analysis, it was found that most mothers of toddlers had a low education level (60.3%), were unemployed (66.2%), and had ≤ 2 children (72.1%). Nutrient intake data showed that most toddlers had a normal energy intake (57.4%), but some toddlers still had severe deficits (14.7%), moderate deficits (4.4%), and mild deficits (23.5%). Protein intake in toddlers was mostly in the excessive category (86.8%), while the rest were in the normal category (10.3%), severe deficit (1.5%), and mild deficit (1.5%). Most toddlers had a fat intake in the severe deficit category (63.2%), while the rest were in the normal (16.2%), mild deficit (13.2%), and moderate deficit (7.4%) categories. Furthermore, most toddlers had a normal carbohydrate intake (44.1%), while the rest were in the excessive category (23.5%), moderate deficit (14.7%), severe deficit (13.2%), and mild deficit (4.4%). The results of the Spearman-Rho test showed a significant relationship between energy intake and the nutritional status of toddlers ($p\text{-value } 0.014 < 0.05$). However, the results also showed no significant correlation between protein, fat, and carbohydrate intake and toddler nutritional status. In addition, there was no significant correlation between maternal education, employment status, or number of children and the nutritional status of toddlers ($p > 0,05$). The conclusion of this study that there was a significant correlation between energy intake and the nutritional status of toddlers in the working area of Harapan Raya Public Health Center, Pekanbaru City.

Keywords: maternal education, maternal employment, mother's number of children, nutrient intake, nutritional status, toddlers

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	X
INTISARI	XI
ABSTRACT	XII
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR SINGKATAN	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Gizi Balita.....	5
2.2. Karakteristik Ibu	7
2.3. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Gizi Balita	8
2.4. Asupan Energi	8
2.5. Asupan Zat Gizi Makro.....	10
2.6. Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi.....	10
2.7. Kerangka Pemikiran.....	12
III. METODE PENELITIAN	12
3.1. Tempat dan Waktu.....	12
3.2. Konsep Operasional.....	14
3.3. Metode Pengambilan Sampel	14
3.4. Populasi dan Sampel	16
3.5. Analisa Data	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
4.2. Analisis Univariat	24
4.3. Analisis Bivariat	29
PENUTUP	29
5.1. Kesimpulan	30
5.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Z-Score Status Gizi Menurut BB/U.....	4
3.1 Definisi Operasional.....	12
4.1 Karakteristik Responden.....	19
4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu.....	20
4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu.....	20
4.4 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Ibu.....	21
4.5 Distribusi Frekuensi Asupan Energi.....	21
4.6 Distribusi Frekuensi Asupan Zat Gizi Makro.....	22
4.7 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita.....	23
4.8 Analisis Bivariat Karakteristik Ibu.....	24
4.9 Analisis Bivariat Asupan Energi dan Zat Gizi Makro.....	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	11
4.1 Puskesmas Harapan Raya.....	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR SINGKATAN

KEMENKES

Kementerian Kesehatan

SKI

Survei Kesehatan Indonesia

SD

Sekolah Dasar

SMP

Sekolah Menengah Pertama

SMA

Sekolah Menengah Atas

SD

Standar Deviasi

WHO

World Health Organization

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran	Halaman
1. Lembar Permohonan Menjadi Responden	34
2. Lembar Persetujuan.....	35
3. Teks Wawancara	36
4. Formulir Recall.....	37
5. Surat Izin Riset.....	38
6. Surat Izin Ethical Clearance.....	39
7. Dokumentasi Kegiatan.....	40
8. Alur Penelitian.....	41

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Status gizi (*nutritional status*) adalah kondisi yang berkembang sebagai akibat adanya keseimbangan antara asupan makanan yang dikonsumsi dengan jumlah zat gizi yang digunakan untuk metabolisme tubuh (Kemenkes RI, 2017). Zat gizi yang tidak memenuhi kebutuhan tubuh dapat menyebabkan kelainan atau masalah gizi. Masalah gizi timbul di sepanjang siklus kehidupan, dimulai sejak masa konsepsi hingga masa lansia. Siklus kedua adalah bayi dan balita yang dikenal sebagai masa kritis karena berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, oleh karena itu balita membutuhkan zat gizi yang tepat untuk pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang (Chawla *et al.*, 2020).

Malnutrisi di masyarakat secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap 60% dari 10,9 juta kematian anak dalam setiap tahunnya dan 2/3 dari kematian tersebut terkait dengan praktek pemberian makan yang tidak tepat pada tahun pertama kehidupan (*Infant Feeding Practice*). Dampak jangka pendek gizi kurang/buruk pada masa balita adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan otak, otot, komposisi tubuh dan *metabolic programming* glukosa, lemak dan protein. Dampak jangka panjang dapat berupa rendahnya kemampuan nalar, prestasi pendidikan, kekebalan tubuh, dan produktivitas kerja. Selain itu meningkatkan risiko diabetes, obesitas, penyakit jantung koroner, hipertensi, kanker, stroke dan penuaan dini (Sjarif, 2011).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat 47 juta balita kurus, 14,3 juta sangat kurus, serta 38,3 juta kelebihan berat badan atau obesitas (WHO, 2020). Data terbaru Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023 di Indonesia menunjukkan bahwa balita yang mengalami gizi buruk sebesar 3,0% dan gizi kurang sebesar 12,9%. Provinsi Riau memiliki kasus balita gizi buruk sebesar 2,2% dan gizi kurang 10,2%, serta di Pekanbaru angka balita gizi kurang sebesar 10,9% (Kemenkes, 2023).

Hasil Penelitian Ronald (2024) menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi balita, karena pendidikan yang lebih tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

juga dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam menyerap informasi tentang gizi dan kesehatan, serta mengaplikasikannya dalam praktik pemberian makan yang tepat bagi anak-anaknya. Ibu dengan pendidikan yang lebih rendah seringkali memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi dan pengetahuan tentang gizi yang baik, sehingga meningkatkan risiko terjadinya gizi kurang pada anak-anaknya. Penelitian Toby (2021) menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi balita karena semakin tinggi pendidikan ibu semakin memudahkan ibu dalam menyerap informasi dan menerapkannya dalam hidup sehari-hari. Hal tersebut dapat meningkatkan ketanggapan ibu dalam mengambil keputusan bila terjadi masalah gizi dalam keluarga.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ayuningtyas (2021), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita, karena ibu yang berpengetahuan luas dan berpendidikan tahu cara memenuhi gizi anaknya dan mampu menyiapkan makanan bergizi yang baik bagi keluarganya khususnya anaknya. Menurut penelitian Dyah (2008) menyatakan perilaku ibu dalam pemberian zat gizi kepada balita juga dipengaruhi oleh status pekerjaan ibu. Ibu yang bekerja berdampak pada rendahnya waktu kebersamaan dengan balita sehingga perhatian ibu terhadap perkembangan balita menjadi berkurang. Dampak dari ibu bekerja juga tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakukan ibu. Ibu yang memiliki jenis pekerjaan berat maka akan mengalami kelelahan fisik, sehingga ibu akan cenderung memilih untuk beristirahat dari pada mengurus balitanya.

Hasil penelitian Puspasari (2017) menunjukkan kekurangan energi pada balita dapat menyebabkan penurunan berat badan dalam waktu singkat dan mengakibatkan masalah gizi. Asupan energi berfungsi menunjang proses pertumbuhan, metabolisme tubuh dan berperan dalam proses aktivitas fisik. Karbohidrat yang dikonsumsi dengan cukup akan mempengaruhi secara keseluruhan asupan energi dimana 60% kebutuhan energi bersumber dari karbohidrat. Terjadinya penurunan berat badan disebabkan karena kekurangan menimbulkan karbohidrat kekurangan energi dapat dan berpengaruh terhadap status gizi (BB/U), serta menghambat pertumbuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Puskesmas harapan raya mempunyai program pengecekan status gizi secara berkala guna dari pengecekan ini untuk melihat status gizi balita, jika status gizi balita tidak normal maka akan diberi makanan tambahan, pemberian makanan tambahan akan diberikan selama 14 hari pertama, setelah 14 hari jika status gizi balita tidak ada perubahan maka akan dilanjutkan dengan 14 hari berikutnya. Pemberian makanan tambahan juga diberikan kepada ibu hamil yang mempunyai LILA kurang dari 23,5 cm karena ibu hamil yang Kurang Energi Kronis (KEK) akan berdampak buruk pada ibu dan anak yang dilahirkan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Hubungan Karakteristik Ibu Serta Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru".

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan karakteristik ibu (pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan jumlah anak ibu) serta asupan energi dan zat gizi makro (asupan protein, lemak dan karbohidrat) terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terkait hubungan karakteristik ibu serta asupan energi dan zat gizi makro terhadap status gizi balita.

Manfaat bagi institusi tempat penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait topik yang akan diteliti, sehingga Puskesmas yang menaungi wilayah tersebut dapat meningkatkan penyuluhan terkait gizi balita.

Manfaat bagi peneliti sendiri penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan peneliti dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diterima pada masa perkuliahan ke dalam kehidupan bermasyarakat.

1.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan karakteristik ibu serta asupan energi dan zat gizi makro terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gizi Balita

2.1.1 Status Gizi Balita

Status gizi (*nutritional status*) adalah kondisi yang berkembang sebagai akibat adanya keseimbangan antara asupan makanan yang dikonsumsi dengan jumlah zat gizi yang digunakan untuk metabolisme tubuh (Kemenkes RI, 2017). Status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi di dalam tubuh (Supardi, 2023). *Nutritional status* (status gizi) merupakan kondisi yang disebabkan oleh keseimbangan asupan zat gizi dengan kebutuhan tubuh untuk proses metabolisme. Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda, bergantung pada faktor termasuk usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, berat badan, dan lainnya. Status gizi menjadi indikator penting dalam mencapai derajat kesehatan seseorang (Kemenkes RI, 2017). Status gizi erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan yang merupakan suatu rangkaian proses tumbuh kembang yang berlangsung secara teratur dan terus menerus dengan tahapan-tahapan yang sesuai perkembangan baik struktur maupun fungsi berbagai jaringan dan organ tubuh (Rusilanti, 2015).

Tabel 2.1 Z-Score Status Gizi Menurut BB/U

Indeks	Kategori Status Gizi	Z- Score
Berat badan menurut umur (BB/ U) Usia 0-60 bulan	Berat badan sangat kurang	< -3 SD
	Berat badan kurang	-3 SD s/d <-2 SD
	Berat badan normal	-2 SD s/d +1 SD
	Risiko berat badan lebih	>+1 SD

Sumber : Kemenkes, 2020

2.1.2 Penentuan Status Gizi Balita

Penggunaan standar deviasi (SD) atau z-skor atau simpang baku untuk penilaian status gizi dianjurkan oleh WHO pada tahun 1979. Pada semik antropometri tahun 1991 telah disepakati penggunaan z-skor untuk penilaian status gizi anak balita di Indonesia. Penilaian status gizi didasarkan z-skor dilakukan dengan melihat distribusi normal kurva pertumbuhan. Nilai ini menunjukkan jarak nilai baku median dalam unit simpang baku, dengan asumsi distribusinya normal. Pada masing-masing individu menghitung nilai z-skor dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil pengukuran berat badan atau tinggi badan dan dibandingkan dengan distribusi baku rujukan dengan rumus (Par'i, 2017) :

$$Z_{Sci} = \frac{(Xi - Mi)}{SDi}$$

Keterangan :

I = macam ukuran antropometri yang dipakai

Z_{Sci} = nilai Z skor untuk nilai antropometri hasil ukur i

Xi = nilai antropometri hasil ukur i

Mi = nilai median untuk umur/Tbi dari hasil pengukuran i (Tbi atau Bbi)

SDi = nilai simpang baku pada umur/Tbi dari pengukuran (Tbi atau Bbi) nilai SDi di bawah atau di atas median adalah berbeda.

Berat badan menggambarkan jumlah protein, lemak, air dan mineral yang terdapat di dalam tubuh. Berat badan dijadikan sebagai parameter antropometri karena perubahan berat badan mudah terlihat dalam waktu singkat dan berat badan dapat menggambarkan status gizi saat ini. Indeks berat badan menurut umur (BB/U) merupakan salah satu cara penentuan status gizi dengan cara membandingkan berat badan anak dengan berat badan pada standar (median) menurut umur anak tersebut. Indeks BB/U mempunyai beberapa kelebihan, antara lain : a) Sensitif dalam melihat perubahan status gizi jangka pendek. Sifat berat badan yang labil atau sangat sensitif terhadap penambahan keadaan yang mendadak maka indeks ini sesuai untuk menggambarkan status gizi saat ini. Berat badan juga berguna untuk memantau pertumbuhan balita; b) Perubahan berat badan balita, terutama penurunan berat badan dapat dijadikan indikasi dini yang dapat digunakan untuk memberikan informasi; c) Dapat mendeteksi kegemukan. Indeks BB/U juga memiliki kelemahan yaitu: a) Dapat terjadi kekeliruan interpretasi status gizi bila terdapat edema; b) Memerlukan data umur yang akurat; c) Sering terjadi kesalahan dalam pengukuran (Par'i, 2017).

2.2 Karakteristik ibu

2.2.1 Pendidikan ibu

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju pada kedewasaan. Disebutkan pula bahwa tingkat pendidikan yang rata-rata masih rendah, khususnya kalangan wanita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

merupakan salah satu masalah pokok yang berpengaruh terhadap masalah kesehatan. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi pengetahuan mengenai penyediaan makanan yang baik (Notoatmodjo, 2003).

Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam tumbuh kembang anak. Karena pendidikan yang baik, maka orangtua dapat menerima segala informasi dari luar terutama cara pengasuhan anak yang baik. Menjaga kesehatan anak, pendidikan anak, dan sebagainya (Soetjiningsih, 1995). Tingkat pendidikan seseorang akan berkaitan erat dengan wawasan pengetahuan mengenai sumber gizi dan jenis makanan yang baik untuk konsumsi keluarga. Ibu rumah tangga yang berpendidikan akan cenderung memilih makanan yang lebih baik dalam mutu dan jumlahnya, dibanding dengan ibu yang pendidikannya lebih rendah (Adriani dan Bambang, 2014).

2.2.3 Pekerjaan Ibu

Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh kepala rumah tangga dan anggota keluarga lain akan menentukan seberapa besar sumbangan mereka terhadap keuangan rumah tangga yang kemudian akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti pangan yang bergizi, dan perawatan kesehatan (Suharjo, 1992).

Penelitian Asima (2011) menyatakan partisipasi tenaga kerja wanita berhubungan langsung dengan waktu yang disediakan untuk menyusui anak dan merawat anak sehingga mempunyai konsekwensi terhadap gizi anak. Bertambah luasnya lapangan kerja, semakin mendorong banyaknya kaum wanita yang bekerja terutama di sektor swasta. Di satu sisi hal ini berdampak positif bagi pertambahan pendapatan, namun di sisi lain berdampak negatif terhadap pembinaan dan pemeliharaan anak terutama dalam menjaga asupan gizi balita.

2.2.3 Jumlah anak ibu

Jumlah anak yang banyak pada keluarga meskipun keadaan ekonominya cukup akan mengakibatkan berkurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua yang di terima anaknya, terutama jika jarak anak yang terlalu dekat, dan dalam hal memenuhi kebutuhan makanan ibu akan bingung dalam memberikan makanan jika anaknya banyak karena fokus perhatiannya akan terbagi-bagi karena pasti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak balita mempunyai masalah dalam makan mungkin anak yang satunya nafsu makannya baik, tetapi yang lainnya tidak, maka ibu akan bingung mencari cara untuk memberi makan anak. Hal ini dapat berakibat turunnya nafsu makan anak sehingga pemenuhan kebutuhan primer anak seperti konsumsi makanannya akan terganggu dan hal tersebut akan berdampak terhadap status gizi anaknya (Labada, 2016).

Kasus balita gizi kurang banyak ditemukan pada keluarga dengan jumlah anggota keluarga yang besar dibandingkan dengan keluarga kecil. Keluarga dengan jumlah anak banyak dan jarak kelahiran yang dekat dapat menimbulkan lebih banyak masalah, yakni pendapatan keluarga yang pas-pasan; sedangkan anak banyak maka pemerataan dan kecukupan makan di dalam keluarga akan sulit dipenuhi. Keluarga dengan anak yang terlalu banyak akan sulit diurus, sehingga suasana rumah kurang tenang dan dapat mempengaruhi ketenangan jiwa anak. Suasana itu secara tidak langsung mempengaruhi nafsu makan (Adriani dan Bambang, 2014). Jumlah anak yang dilahirkan ibu dan jarak anak yang terlalu dekat berhubungan erat dengan beban pekerjaan rumah tangga dan juga berpengaruh terhadap kemampuan fisiologis tubuh ibu menyediakan gizi bagi bayinya (Proverawati, 2009).

2.3 Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Balita

Hasil penelitian Khotimah dan Kuswandi (2013) mengatakan bahwa ibu yang berpendidikan tinggi dapat mencegah terjadinya gizi buruk pada Balita dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah. Pendidikan ibu merupakan modal utama dalam menunjang ekonomi keluarga juga berperan dalam penyusunan makan keluarga, serta pengasuhan dan perawatan anak. Menurut penelitian Rozali (2016) semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin tinggi juga pengetahuan ibu tentang asupan makanan bagi balitanya dan semakin mudah ibu dalam mengolah informasi berkenaan dengan status gizi balitanya.

Menurut Sukrillah (2012) menyatakan bahwa tingkat pendapatan keluarga dipengaruhi oleh pekerjaan. Turutnya ibu dalam bekerja berarti akan meningkatkan pendapatan keluarga sehingga mempunyai alokasi dana yang cukup untuk menyediakan kebutuhan gizi anggota keluarganya. Tapi disisi lain bila ibu yang tidak bekerja serta dengan pendapatan suami yang kurang memadai akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menghambat dalam penyediaan kebutuhan pangannya. Karena semakin rendah pendapatan keluarga semakin tidak mampu lagi ibu dalam membelanjakan bahan makanan yang lebih baik dalam kualitas maupun kuantitasnya, sehingga ketersediaan pangan ditingkat keluarga tidak mencukupi. Penelitian Sukrillah (2012) menyatakan bahwa semakin sedikit jumlah anggota keluarga, maka semakin baik pertumbuhan anak dan distribusi makanan akan merata.

2.4 Asupan Energi

Pertumbuhan yang dialami oleh balita memerlukan energi serta zat gizi yang didapatkan melalui makanan yang dikonsumsi. Oleh karena itu ketersediaan energi sangat penting untuk mendukung kebutuhan pertumbuhan terutama yang terjadi pada masa bayi. Pertumbuhan cepat tersebut menjadi dasar kebutuhan *basic metabolic rate* (BMR). Kebutuhan BMR bayi jika dibandingkan dengan kebutuhan BMR orang dewasa memiliki jumlah dua kali lebih besar. Energi makanan harus cukup untuk memastikan pertumbuhan dan cadangan protein tidak digunakan untuk energi. Proporsi asupan energi yang dianjurkan untuk balita usia 1-3 tahun yaitu 45%-65% karbohidrat, 30%-40% lemak, dan 5%-20% protein. Perkiraan kebutuhan energi adalah energi rata-rata berdasarkan pengelompokan usia untuk individu sehat dengan berat badan normal (Khomsan, 2023).

Perhitungan kebutuhan pada bayi dengan status gizi normal menggunakan berat badan aktual (BBA), sedangkan bayi dalam keadaan status gizi tidak normal (*underweight, wasting, overweight* obesitas) disarankan menggunakan berat badan ideal (BBI). Pemberian energi pada bayi obesitas dikurangi secara bertahap hingga mencapai berat badan dan status gizi normal. Begitu pula pada bayi dengan gizi kurang, pemberian energi sesuai dengan berat badan ideal bertujuan untuk menambah surplus energi sehingga dapat mencapai berat badan dan status gizi normal (Khomsan, 2023)

2.5 Asupan Zat Gizi Makro

2.5.1 Protein

Protein merupakan zat gizi yang sangat penting dan diperlukan oleh tubuh. Secara umum protein berfungsi sebagai zat pembangun yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan balita terutama dalam pembentukan dan pemeliharaan jaringan tubuh. Protein juga berperan dalam pembentukan hormon,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

enzim, hemoglobin, dan menggantikan sel-sel tubuh yang rusak. Anak-anak yang paling berisiko mengalami kurang asupan protein adalah mereka yang melakukan diet vegan, memiliki banyak alergi makanan, akses terhadap makanan tidak memadai, atau yang memiliki masalah perilaku terkait memilih makanan. Protein yang memiliki mutu yang baik berhubungan dengan proses pencernaan dan penyerapan protein serta komposisi asam amino didalamnya. Jika asupan amino defisit atau kurang dari kebutuhan maka akan terjadi gangguan pada pertumbuhan jaringan, organ, berat badan, dan tinggi badan serta lingkar kepala balita (Khomsan, 2023).

2.5.2 Lemak

Lemak memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan otak balita hingga usia 3 tahun. Lemak selain berperan dalam perkembangan otak bayi juga berfungsi dalam menyusun sel tubuh. Hal ini dikarenakan kan besar membran sel tersusun dari lemak yang berupa fosfolipid, trigliserida dan kolesterol. Fungsi lain dari lemak yaitu untuk membantu absorbs vitamin larut lemak yaitu vitamin A, D, E dan K (Khomsan, 2023).

Sebagian besar asupan lemak balita direkomendasikan terdiri atas lemak tak jenuh tunggal dan lemak tak jenuh ganda. Bahan makanan sumber asam lemak esensial omega-3 antara lain minyak biji-bijian seperti minyak kedelai, minyak ikan, dan minyak sayur. Sementara itu bahan makanan sumber omega-6 adalah kacang-kacangan, kedelai, kacang mete, dan kacang almond. Sementara lemak dengan kandungan lemak jenuh seperti keju, daging merah, mentega harus diberikan pada balita dalam jumlah sedang (Khomsan, 2023).

2.5.3 Karbohidrat

Karbohidrat atau hidrat arang merupakan zat gizi makro yang berperan sebagai sumber energi paling besar yang dibutuhkan oleh tubuh. Karbohidrat yang berasal dari makanan akan diubah oleh tubuh menjadi monosakarida terutama glukosa. Karbohidrat memiliki fungsi untuk menyokong fungsi protein sebagai zat pembangun. Hal ini dikarenakan jika karbohidrat tidak mencukupi makan tubuh akan memecah protein sebagai sumber energi sehingga jika berlangsung dalam jangka panjang akan mengakibatkan terjadinya gizi buruk pada bayi dan balita (Khomsan, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bayi, karbohidrat memasok 30% hingga 60% asupan energy. Asupan karbohidrat dikatakan cukup pada bayi 0-6 bulan adalah jika memenuhi 60g/hari. Jumlah ini berdasarkan rata-rata asupan harian bayi dari ASI. Sementara itu pada bayi usia 7-12 bulan asupan karbohidrat dikatakan cukup ketika memenuhi 95 g/hari yang diperoleh dari ASI dan makanan pendamping ASI. Karbohidrat dibutuhkan anak-anak dan balita sebagai sumber energi dalam masa pertumbuhan (Khomsan, 2023).

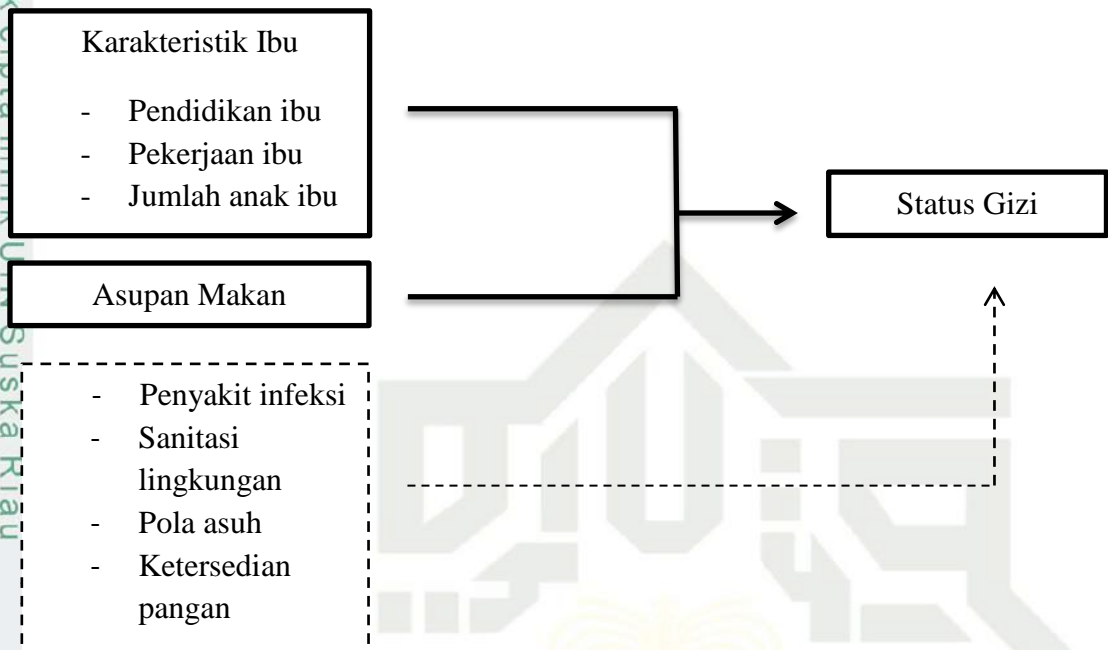
2.6 Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Terhadap status Gizi Balita

Protein yang memiliki mutu yang baik berhubungan dengan proses pencernaan dan penyerapan protein serta komposisi asam amino didalamnya. Jika asupan amino defisit atau kurang dari kebutuhan maka akan terjadi gangguan pada pertumbuhan jaringan, organ, berat badan, dan tinggi badan serta lingkaran kepala balita (Khomsan, 2023). Lemak dibutuhkan dalam jumlah tertentu yaitu lebih rendah dari 30-35% dari kebutuhan energy. Konsumsi lemak yang berlebihan akan menimbulkan obesitas. Lemak memiliki fungsi sebagai penutupi tubuh, cadangan energi, dan memfasilitasi penyerapan vitamin larut lemak (Wijayanti, 2017). Karbohidrat atau hidrat arang merupakan zat gizi makro yang berperan sebagai sumber energi paling besar yang dibutuhkan oleh tubuh. Karbohidrat yang berasal dari makanan akan diubah oleh tubuh menjadi monosakarida terutama glukosa. Karbohidrat memiliki fungsi untuk menyokong fungsi protein sebagai zat pembangun. Hal ini dikarenakan jika karbohidrat tidak mencukupi maka tubuh akan memecah protein sebagai sumber energi sehingga jika berlangsung dalam jangka panjang akan mengakibatkan terjadinya gizi buruk pada bayi dan balita (Khomsan, 2023).

2.7 Kerangka Pemikiran

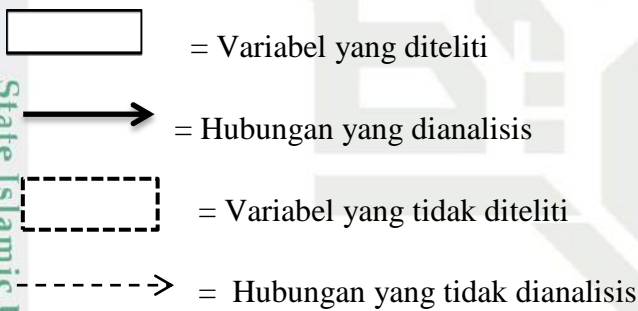
Menurut UNICEF Terdapat dua faktor yang mempengaruhi status gizi balita yaitu penyebab langsung dan tidak langsung, penyebab langsung yaitu asupan makan dan penyakit infeksi. Menurut penelitian Adriani dan Kartika Penyebab tidak langsung gizi kurang pada balita seperti pola asuh, ketersediaan pangan, pelayanan kesehatan dan sanitasi lingkungan. Kerangka pemikiran penelitian dengan judul Hubungan Karakteristik Ibu dan Asupan Makan Terhadap Status

Gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Februari Tahun 2025. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya yaitu posyandu-posyandu yang berada di Kelurahan Tangkerang Selatan.

3.2 Konsep Operasioanal

Variable yang diteliti adalah karakteristik ibu (pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan jumlah anak ibu), asupan energi dan zat gizi makro, serta status gizi balita. Variabel penelitian dan definisi operasional dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Defenisi operasional

No	Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Pendidikan	Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur, memiliki jenjang atau tingkatan, berada dalam periode waktu-waktu tertentu, dilangsungkan dari sekolah dasar sampai dengan jenjang universitas (UU No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 11)	Wawancara	a. Pendidikan Rendah (SMA ke bawah) b. Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi) (Kemendikbud, 2020)	Ordinal
2	Pekerjaan	Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Notoatmodjo, 2014).	Wawancara	a. Bekerja (mendapatkan penghasilan) b. Tidak Bekerja	Ordinal
3	Jumlah anak	Jumlah anak yang dilahirkan ibu (lahir hidup).	Wawancara	a. ≤ 2 anak b. >2 anak (BKKBN, 2023)	Ordinal
4	Asupan	Asupan Energi	Food Recall 2	a. Defisit berat :	Ordinal

No	Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
4	Energi	adalah jumlah konsumsi energi dari konsumsi bahan makanan yang dikonsumsi (Kemenkes, 2017)	x 24h	a. Defisit Berat : <70% AKG b. Defisit Sedang : 70% -79% AKG c. Defisit Ringan : 80% - 89% AKG d. Normal : 90% - 119% AKG e. Lebih : >120% AKG (WNPG, 2012)	
5	Asupan Zat Gizi Makro	Zat gizi adalah ikatan kimia yang diperlukan tubuh untuk melakukan fungsinya, yaitu menghasilkan energi, membangun dan memelihara jaringan, serta mengatur proses-proses kehidupan. Asupan zat gizi merujuk pada jumlah dan jenis zat gizi yang dikonsumsi melalui makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan tubuh (Almatsier, 2009) Asupan makan yang dihitung yaitu protein, lemak, dan karbohidrat.	Food Recall 2 x 24h	a. Defisit berat : <70% AKG b. Defisit Sedang : 70% -79% AKG c. Defisit Ringan : 80% - 89% AKG d. Normal : 90% - 119% AKG e. Lebih : >120% AKG (WNPG, 2012)	Ordinal
6	Status Gizi	Status gizi (<i>nutritional status</i>) adalah kondisi yang berkembang sebagai akibat adanya keseimbangan antara asupan makanan yang dikonsumsi dengan jumlah zat gizi yang	Timbangan digital, dacin.	BB/U : a. Berat badan sangat kurang Z-Score < -3SD b. Berat badan Kurang Z-Score - 3 SD s/d < -2 SD c. Berat Badan Normal Z-Score -2 SD s/d + 1 SD d. Berat Badan lebih Z-Score >	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
		digunakan untuk metabolisme tubuh (Kemenkes RI, 2017)		+ 1 SD (Kemenkes, 2020)	

3.3 Metode Pengambilan Sampel

3.3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Desain penelitian potong-lintang (*cross-sectional study*) adalah desain penelitian epidemiologi dengan melihat status paparan, masalah kesehatan, atau ciri lain kesehatan secara bersamaan pada individu suatu populasi dalam satu waktu untuk melihat prevalensi, distribusi, maupun korelasi penyakit dan paparan. Penelitian *crossectional* merupakan penelitian prevalensi untuk melihat hubungan antar masalah kesehatan terhadap variabel yang mempengaruhi (Siagian, 2010). Penelitian ini variabel yang diukur adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dengan pengukuran secara serentak dalam satu waktu.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Data untuk variabel karakteristik ibu diperoleh melalui wawancara dan data asupan makan diperoleh dari kuisioner Food Recall 24h sedangkan data status gizi diperoleh melalui pengukuran langsung menggunakan timbangan digital. Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi : a. Formulir *Informed Consent*; b. Formulir data identitas ibu; c. Formulir *Food Recall 24h*; d. Alat pengukuran berat badan (timbangan digital); f. Buku foto makanan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi seluruh balita dan ibu balita yang berada di Kelurahan Tangkerang selatan berjumlah 165. Metode sampling yang digunakan ialah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono 2021 menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah balita dan ibu balita yang dibatasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: 1). Bersedia menjadi responden; 2). Seluruh balita yang datang ke posyandu berusia 6-60 bulan; 3). Ibu yang memiliki balita; 4). Bertempat tinggal di Kelurahan Tangkerang Selatan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : 1). Responden tidak ada pada saat penelitian; 2). Balita yang berusia 0-5 bulan; 3). Kaki balita berbentuk O dan X.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang termasuk jumlah dan karakteristik dari populasi. Jumlah sampel dapat diketahui menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Konstanta 10%

(Persen ketidaktepatan karena kesalahan pengambilan sampel)

Pada penelitian ini diketahui ukuran populasinya sebanyak 165 orang dengan presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampelnya 10%. Maka dapat dihitung dengan rumus slovin :

$$\begin{aligned} n &= \frac{165}{1 + 165(0,01)^2} \\ n &= \frac{165}{1 + 1,65} \\ n &= \frac{165}{2,65} \\ n &= 62,26 = 62 \\ 62 + 10\% &= 62 + 10\% (62) \\ &= 62 + 6,2 \\ &= 68,2 = 68 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 68 orang balita.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan memberikan pertanyaan (wawancara) dan kuisioner *Food Recall* 24h kepada ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak Puskesmas untuk mendapatkan informasi tentang jumlah balita di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilaksanakan di posyandu dilakukan selama 2 bulan dengan tahapan pertama yaitu memberi formulir lembar persetujuan responden jika responden atau ibu balita setuju, tahap selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara mengenai karakteristik ibu, setelah dilakukan wawancara peneliti mulai me-*recall* ibu balita. Lalu, setelah peneliti me-*recall* ibu balita peneliti akan melakukan penimbangan berat badan balita. Pada hari kedua peneliti melakukan tahap kedua yaitu untuk me-*recall* kembali ibu balita.

3.5.3 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan microsoft *excel 2010* dan menggunakan *software statistic* dan proses yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu :

a) Pemeriksaan data (editing)

Data yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa dan dikoreksi jika terjadi kesalahan. Menghitung banyaknya lembaran kuisioner yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan. Selanjutnya dikoreksi untuk membenarkan atau menyelesaikan hal-hal yang salah atau kurang jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b) Penyusunan data (tabulating)

Agar data lebih mudah untuk dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis maka perlu pengorganisasian atau penyusunan data secara sistematis.

Selanjutnya analisis data terdiri dari 2 yaitu :

1) Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik responden (jenis kelamin dan usia), karakteristik ibu (pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan jumlah anak ibu), asupan energi, dan zat gizi makro (protein, lemak, dan karbohidrat) yang bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi setiap variabel.

2) Analisa bivariante

Analisis bivariat pada penelitian ini akan menggunakan uji *non parametric test*. Uji statistik *non parametric test* yang akan digunakan adalah *spearman (spearman r/rho)*.

Analisis data penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kepercayaan 95%. Interpretasi dari hasil analisis dilihat berdasarkan hasil banding antara nilai koefisien korelasi hitung dan tabel, yaitu jika hasil koefisien korelasi hitung $< 0,05$ maka H_a diterima, jika koefisien korelasi hitung $> 0,05$ maka H_a ditolak.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Spearman-Rho* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan asupan energi dengan *p value* 0,014 terhadap status gizi balita di Wilyah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu (*p value* 0,236) pekerjaan ibu (*p value* 0,215) dan jumlah anak (*p value* 0,989) terhadap status gizi balita. Selain itu tidak terdapat hubungan antara asupan protein (*p value* 0,084) asupan lemak (*p value* 0,197) dan asupan karbohidrat (*p value* 0,387) terhadap status gizi balita. Serta terdapat defisit pada asupan zat gizi makro yaitu lemak dan karbohidrat. Hasil analisis data asupan menunjukkan bahwa asupan lemak dan karbohidrat berada pada kategori defisit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada ibu balita agar memperhatikan tekstur MPASI, pola menu dan membatasi jajanan untuk mencapai status gizi yang baik serta memberikan makanan gizi seimbang dengan menambahkan sayur, buah, dan, kacang-kacangan. Hasil yang menunjukkan bahwa banyaknya balita yang mengkonsumsi protein lebih, dan asupan lemak defisit berat, maka peran ahli gizi sangat penting untuk memberikan informasi terkait gizi seimbang. Selain itu orang tua balita disarankan agar lebih memperhatikan asupan makan anaknya sesuai gizi seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, V.P., D. R. Pangesti., dan M.Z. Rahfiludin. 2016. Hubungan Asupan Makanan (Karbohidrat, Protein, dan Lemak) dengan Status Gizi Bayi dan Balita (Studi pada Taman Penitipan Anak Lusendra Kota Semarang Tahun 2016). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3): 261-271.
- Adriani dan Bambang. 2014. *Gizi dan Kesehatan Balita : Peranan Micro Zinc Pada Pertumbuhan Balita*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. 196 hal
- Almatsier, S. 2003. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 348 hal.
- Almatsier, S. Soetardjo, S. dan M. Soekatri. 2011. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 480 hal.
- Adriani, M., dan V. Kartika . 2013. Pola Asuh Makan Pada Balita Dengan Status Gizi Kurang di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Kalimantan Tengah. *Penelitian system kesehatan*, 16(2), 185-193.
- Arifiyanti, A.D. 2016. Hubungan Asupan Energi Dan Lemak Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Ayuningtyas, G., U. Hasanah dan T. Yuliawati. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita. *Journal of Nursing Research*, 1(1):15–23.
- Bahriyah, F. 2024. Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Balita Studi Kasus di Desa Sukajadi. *Jornal Public Health and Safety International*, 4(1) : 25-28.
- Cakrawati, D. dan Mustika, N.H. 2014. *Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta. 234 hal.
- Chawla, S., V. Gupta., and A. Singh. 2020. *Undernutrition and Associated Factors Among Children 1-5 Years of Age in Rural Area Of Haryana, India: A Community Based Cross-Sectional Study*, *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2):169–170. doi: 10.4103/jfmpe.jfmpe.
- Fauziah, N.R., Sukamandari., dan Y. Triana. 2019. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1) : 28-32
- Hastono, S. P. 2001. *Analisis data*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 250 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hastuti, W.D. 2013. Hubungan Asupan Energi, Protein, Lemak dan Karbohidrat dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah di Kelurahan Sangkrah dan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kartasapoetra, G., dan Marsetyo, H. 2010. *Ilmu Gizi: Korelasi Gizi, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta. 123 hal.

Karundeng, L.R., Amatus. Y. Ismanto., dan R. Kundre. 2015. Hubungan Jarak Kelahiran dan Jumlah Anak Dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Kao Kecamatan Kao Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Keperawatan*, 3(1): 1-9.

Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 317 hal

Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2018. *Survey Konsumsi Pangan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 381 hal.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28. 2019. Tentang Angka kecukupan gizi masyarakat Indonesia. Jakarta. 33 hal.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75. 2014. Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta. 24 hal.

Khomsan, A., H. Riyadi., D. Firdaus. dan Chica. R. Ashari. 2023. *Konsumsi Pangan & Status Gizi Balita*. Bogor: IPB Press. 226 hal.

Labada, A. 2016. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Balita Yang Berkunjung di Puskesmas Bahu Manado. *eJournal Keperawatan (eKp)*, (4) 1: 1-8.

Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. 210 hal.

Notoatmodjo, S. 2010. *Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan Masyarakat*. PT Rineka Cipta. Jakarta. 357 hal.

Par'i HM. 2017. *Penilaian Status Gizi : Dilengkapi Proses Asuhan Gizi Terstandar*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 337 hal.

Perdani, Z. P., R. Hasan. dan Nurhasanah. 2016. Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Status Gizi Anak Usia 3- 5 Tahun di Pos Gizi Desa Tegal Kunir Lor Mauk, *Jurnal JKFT*, 1(2): 1-13.

Proverawati, A. dan E. K. Wati. 2011. *Ilmu Gizi untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika. 186 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Purba, D.H., R. Kushargina., dan W. I. F. Ningsih. 2021. *Kesehatan dan Gizi Untuk Anak*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 240 hal.
- Rarastiti, C.N., dan A. Sauqy. Hubungan Karakteristik Ibu, Frekuensi Kehadiran Anak Ke Posyandu, Asupan Energi dan Protein Dengan Status Gizi Anak Usia 1-2 Tahun. *Journal of Nutrition College*, 3(1): 98-105.
- Ronald., P. M. Warwuru., dan R. B. Rahail. 2024. Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Samkai Kabupaten Merauke. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(9): 1-10.
- Rozali, N.A. 2016. Peranan Pendidikan, Pekerjaan Ibu dan Pendapatan Keluarga Terhadap Status Gizi Balita di Posyandu RW 24 dan 08 Wilayah Kerja Puskesmas Nusukan Kota Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusilanti., M. Dahlia., dan Y. Yulianti. 2015. *Gizi dan Kesehatan Anak Pra Sekolah*. Bandung: PT Remfaja Rosdakarya. 233 hal.
- Siagian, A. 2010. *Epidemiologi Gizi*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 130 hal.
- Silaen, P. 2014. Tingkat Kecukupan Energi dan Protein serta Status Gizi Anak Balita Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Sjarif, D.R., S. S. Nasar., Y. Devaera., dan C. Tamjung. *Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia*. Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia. 23 hal.
- Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 252 hal.
- Shodikin, A.A., Mutalazimah., Muwakhidah dan N. L. Mardiyanti. 2023. Tingkat Pendidikan ibu dan Pola Asuh Gizi Hubungannya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Journal Of Nutrition College*, 12(1): 33-41.
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung. Bandung. 325 hal.
- Suhardjo, Clara, M.K. 1998. *Prinsip-prinsip Ilmu Gizi*. Yogyakarta : Kanisius. 140 hal.
- Sukrillah, U.A., H. Prasetyo., dan M. M. Kuhu. 2012. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Status Gizi Balita di Desa Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesmasind*,5(2): 121- 135.
- Supardi, N. 2023. *Gizi Pada Bayi dan Balita*. Yayasan Kita Menulis. 146 hal.
- Supariasa, I.D.N., B. Bakri, dan I. Fajar. 2013. *Penilaian Status Gizi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 333 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toby, Y.R., L. D. Anggraeni., dan S. Rasmada. 2021. Analisis Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Faletahan Health*, 8(2): 92-101.

WHO. 2020. *Malnutrition, Newsroom*. Available at: <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/malnutrition>.

Wijayanti N. 2017. *Fisiologi Manusia dan Metabolisme Zat Gizi*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press). 200 hal.

Yuliastuti, L.P.S., A. Lestari., dan E. G. Kusuma. 2024. Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Anak Prasekolahdi TK Sari Asih Sumbawa Besar. *Jurnal of Innovation Research and Knowledge*, 4(2): 1-8.

Yunus, E.M. 2018. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Balita di Desa Tanjung Gunung Bangka Tengah Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan*, 6(1): 28-32.

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulya Elfiroza

NIM : 12180321205

Saya mahasiswa jurusan gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, akan melakukan penelitian tentang : “Hubungan Karakteristik Ibu dan Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru”. Oleh karena itu saya mohon kesediaan ibu dan balita untuk menjadi responden. Jawaban akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Februari 2025

(Ulya Elfiroza)

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Dengan ini menyatakan menyetujui dan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Ulya Elfiroza (NIM 12180321205) Mahasiswi Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian Hubungan karakteristik ibu dan asupan makan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,.....2025

(.....)

Lampiran 3. Lembar Panduan Wawancara

KUESIONER

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN ASUPAN MAKAN
TERHADAP STATUS GIZI BATITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS HARAPAN RAYA KOTA PEKANBARU**

Tanggal Wawancara : _____

1. Nama Ibu :
2. No. HP :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan Ibu :
6. Jumlah Anak Ibu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Formulir Food Recall 24h

FORMULIR FOOD RECALL 24H

Nama :

Tanggal lahir :

Jenis Kelamin :

Tanggal :

Waktu Makan	Menu	Bahan Makanan	URT	Berat (gr)
Pagi				
Selingan				
Siang				
Selingan				
Malam				
Selingan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS
PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru - Riau 28293 PO Box 1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://ipp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B-1291/F.VIII/PP.00.9/03/2025
Sifat : Penting
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 18 Maret 2025

Kepada Yth:
Kepala Puskesmas Harapan Raya
Jl. Imam Munandar No. 40
Tangerang Selatan, kec Bukit Raya
Kota Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Ulya Elfiroza
Nim : 12180321205
Prodi : Gizi
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: *"Hubungan Karakteristik Ibu dan Asupan Makan terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru"*.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb
Dekan,



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
NIP. 19710706 200701 1 031






Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : 7XJs03



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Surat Izin *Ethical Clearance*

 Komite Etik Penelitian	UNIVERSITAS ABDURRAB
KOMITE ETIK PENELITIAN	IZIN MENDIKNAS RI NOMOR: 75/D/O/2005
Jl. Riau-Ujung No. 73 Pekanbaru, Prov. Riau, Indonesia, Kode Pos: 28292	Telepon: (0761) 38762, Fax: (0761) 859839 Website: lppm.univrab.ac.id, Email: komite.etik@univrab.ac.id
<u>ETHICAL CLEARANCE</u> NO. 637/KEP-UNIVRAB/V/2025	
Komite Etik Penelitian Universitas Abdurrahman, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul:	
Hubungan Karakteristik Ibu dan Asupan Makan Balita terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru.	
Peneliti Utama	: Ulya Elfiroza
Anggota	: -
Tempat Penelitian	: Puskesmas Harapan Raya, Kecamatan Bukitraya, Kota Pekanbaru
Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian di atas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komite Etik Penelitian merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.	
Pekanbaru, 16 Mei 2025 Ketua,	
	
dr. May Valzon, M.Sc	

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama ibu balita



Wawancara bersama ibu balita

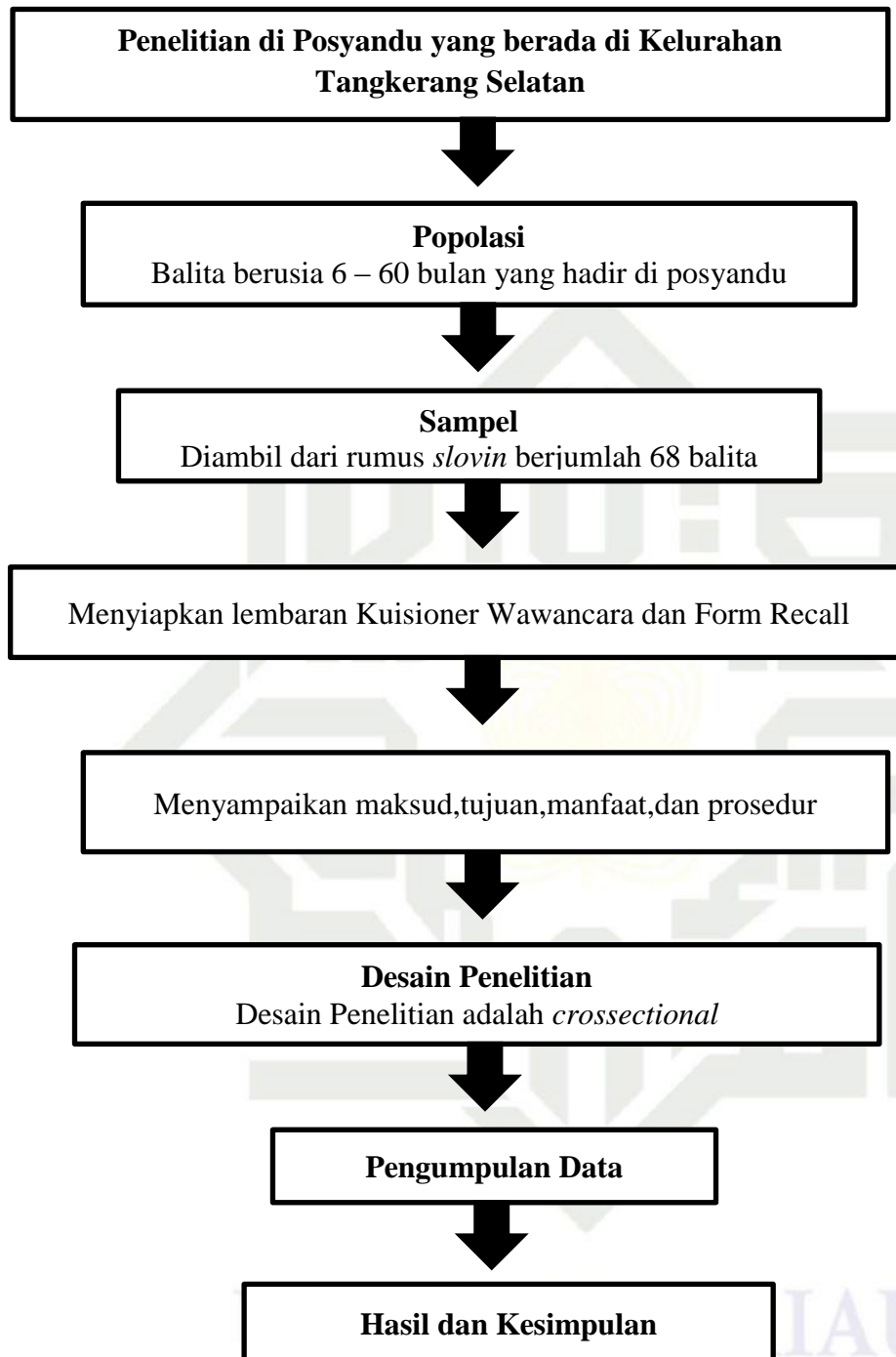


Gambaran Lokasi Posyandu



Wawancara bersama ibu balita

Lampiran 8. Alur Penelitian



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.